

Hujan Deras, Satu Rumah Hancur, 6 KK di Kec. Bogor Selatan Terisolasi

BOGOR (IM)- Hujan deras yang mengguyur wilayah Kota Bogor mengakibatkan satu unit rumah di Komplek Wartawan Ujung Cipaku Indah, Kecamatan Bogor Selatan rusak berat pada Rabu (18/5) sore WIB.

Selain itu akibat rusaknya satu unit rumah di Kecamatan Bogor Selatan itu akses jalan menuju lima rumah yang dihuni enam kepala keluarga (KK) dengan jumlah 50 jiwa terisolasi.

Salah satu warga Cipaku Indah, Yuni (67) memaparkan, hujan deras disertai petir hanya berlangsung selama 20 menit, kemudian setelah itu terdengar suara gemuruh dan dentuman keras dari dekat rumahnya.

"Hujannya sangat deras, tebing ada suara gemuruh dan dentuman keras. Saya lihat rumah depan sudah ambrol, temboknya menutup akses jalan," ungkap Yuni kepada wartawan pada Kamis (19/5).

Yuni membeberkan, tebing sepanjang 10 meter dan sebagian rumah milik Benni ambrol membawa serta peralatan rumah tangganya dan kini

mengancam sejumlah rumah di kawasan tersebut, termasuk rumah tokoh wartawan Bogor, Alm H Herman Suriawijaya.

"Puingnya besar-besar, sehingga menutup akses jalan keluar masuk warga. Kemudian warga melaporkan ke aparat kelurahan," beberinya.

Alhasil, petugas Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Bogor, Tagana dan sejumlah perangkat Kelurahan Cipaku juga ikut bergotong-royong bersama warga membersihkan sisa-sisa puing yang berserakan.

"Saat ini, longsoran ditutup terpal untuk mengantisipasi hujan susulan yang dapat mengikis tanah longsoran di lokasi kejadian," tutur Yuni.

Dari informasi yang dihimpun, BPBD Kota Bogor baru memberikan bantuan berupa terpal guna mengantisipasi kejadian susulan.

Sementara itu warga juga meminta Pemerintah Kota (Pemkot) Bogor menerjunkan alat berat untuk mengevakuasi puing-puing yang menutupi jalan akses keluar masuk enam KK. ● **gio**

8 | Nusantara



PEREKAMAN KTP ELEKTRONIK DI SEKOLAH

Wali Kota Bogor Bima Arya (kanan) berbincang dengan siswa saat perekaman KTP Elektronik untuk siswa di SMAN 1 Kota Bogor, Jawa Barat, Kamis (19/5). Pemerintah Kota Bogor melalui program Disdukcapil Goes To School melakukan perekaman KTP Elektronik untuk siswa SMA dan SMK dengan mendatangi langsung ke sejumlah sekolah untuk mempercepat dan mempermudah siswa yang telah berusia 17 tahun mendapatkan KTP Elektronik.

Pemkot Bogor dan Perumda PPJ Matangkan Proyek Park and Ride

Anggota DPRD Kota Bogor dari Fraksi Golkar, Oyok Sukardi meminta Pemkot Bogor melalui Dinas Perhubungan (Disub) untuk melakukan kajian menyeluruh terhadap rencana Park and Ride. Hal itu dilakukan agar tujuan sebagai kantong parkir untuk wilayah Suryakencana dan sekitarnya, bisa benar-benar sesuai.

BOGOR (IM)- Pemerintah Kota (Pemkot) Bogor memantapkan rencana pembangunan Park and Ride di Plaza Bogor, Kecamatan Bogor Tengah.

Pemkot Bogor mengklaim proses rencana pembangunan saat ini diklaim tinggal meny-

isakan beberapa tahapan.

Direktur Utama Perumda Pasar Pakuan Jaya (PPJ) Kota Bogor, Muzakkir mengaku proses pembangunan Park and Ride diperkirakan akan berlanjut dalam waktu dekat.

"Rencana bisnis kami sudah masuk. Saat ini kami masih

menunggu proses Penyertaan Modal Pemerintah (PMP) aset ke Perumda PPJ. Ini lagi proses di dewan," ungkap Muzakkir kepada wartawan Kamis (19/5).

Muzakkir memprediksi, bulan Juli 2022 PMP akan selesai karena Agustus 2022 sudah masuk tahapan selanjutnya. "Seperti pemindahan dulu para pedagang, setelah itu pembongkaran dan pembangunan," tegasnya.

Muzakkir menjelaskan, semua tahapan-tahapan rencana itu terus dilakukan pematangan oleh PPJ, dalam prosesnya terdapat perubahan beberapa konsep pembangunan.

"Untuk pedagang, nanti kami pindahkan ke tiga pasar yang ada. Pasar Blok F, Pasar Sukasari, Pasar Warung Jambu. Sementara tidak ada yang dipertahankan di Plaza Bogor.

Kami ada sedikit perubahan konsep, terkait konsep pembangunan dan peruntukan saat ini sudah dirumuskan. Konsepnya nanti ada taman, ada pasar. Pasarnya kami lebih ke tematik. Jadi tak ada pasar basah di situ. Di situ ada kuliner, kemudian ruang buat publik juga," jelasnya.

Muzakkir membeberkan, saat ini pihaknya akan segera melakukan koordinasi dengan semua pihak termasuk dalam hal ini para pedagang. Tetapi hal tersebut akan dilakukan bertahap.

"Kami saat ini sudah mulai masuk ke tokoh yang ada. Dari sisi pedagang sudah selesai haknya memang, mereka menggunakan tempat itu sudah habis dari tahun 2014. Intinya kami untuk pedagang bertahap," beberinya.

Sementara itu, Anggota DPRD Kota Bogor dari Fraksi Golkar, Oyok Sukardi meminta Pemkot Bogor melalui Dinas Perhubungan (Disub) untuk melakukan kajian menyeluruh terhadap rencana Park and Ride.

Hal itu dilakukan agar tujuan sebagai kantong parkir untuk wilayah Suryakencana dan sekitarnya, bisa benar-benar sesuai.

"Apalagi, rencana Park and Ride dibangun di Plaza Bogor dan Pasar Bogor yang kini masih aktif digunakan sebagai tempat aktivitas perdagangan warga Bogor. Maka saya

minta Dishub untuk mengkaji ulang kebutuhan tersebut. Agar nantinya sesuai dengan kebutuhan kantong parkir di kawasan Suryakencana dan sekitarnya," pungkasnya. ● **gio**

Dinas KUMKM Kota Bandung Siapkan Penataan Kembali Teras Cihampelas

BANDUNG (IM)- Dalam rangka percepatan pemulihan ekonomi pascapandemi, Pemerintah Kota (Pemkot) Bandung hingga saat ini telah melakukan beberapa persiapan dan kebijakan yang dilonggarkan. Salah satunya penataan kembali kawasan Teras Cihampelas yang sempat mati suri pada masa pandemi kemarin.

Pemkot Bandung melalui Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (KUMKM) Kota Bandung mengumumkan hingga saat ini pihaknya telah melakukan berbagai upaya pembenahan dalam memulihkan ekonomi bagi para pelaku usaha.

"Teras Cihampelas memang kita sekarang sedang persiapan, nanti akan ada penataan lokasi yang juga. Kami juga telah bekerjasama dengan beberapa pihak lain, dan nanti juga bekerjasama dengan salah satu koperasi ekonomi kreatif," ujar Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, Atet Dedi Handiman, kemarin.

Kawasan Teras Cihampelas, kata Atet, telah berhenti beroperasi sejak adanya penyebaran Pandemi Covid 19 di masyarakat. Sehingga, seluruh aktivitas maupun kegiatan yang sebelumnya biasa dilakukan di Teras

Cihampelas harus terpaksa d hentikan sementara waktu dikarenakan khawatir adanya penyebaran virus Covid 19.

"Kan sudah dilakukan beberapa kali reaktivasi di Teras Cihampelas (saat Pandemi Covid 19 mulai melanda-Red), itu ada event baru ramai. Tapi kalau event selesai, sepi lagi," ungkap Atet.

Selain itu, Atet juga mengatakan bahwa dari 192 Pedagang Kaki Lima (PKL) di Teras Cihampelas, hanya 15 hingga 25 PKL yang masih bertahan. Guna membangkitkan dan menstabilkan kembali perekonomian di Teras Cihampelas, Atet mengatakan bahwa pihaknya saat ini telah melakukan beberapa rancangan dan penataan ulang di kawasan tersebut.

"Kami juga mempertimbangkan daya tariknya seperti apa, kita juga sedang membicarakan. Mudah-mudahan dalam waktu dekat sudah ada penataan," jelasnya.

Maka ia berharap dengan adanya kondisi Covid 19 yang hingga saat ini kian melandai, pelaku UNKM di Kota Bandung dapat bangkit dan stabil kembali. "Jadi dengan Covid yang terus melandai, diharapkan UMKM dapat bangkit lagi," tandasnya. ● **pra**



PAMERAN KREASI PELAJAR SMK

Pengunjung melihat hasil kerajinan dari pelajar jurusan Kriya Kreatif Batik dan Tekstil SMK Negeri 12 saat pameran di Surabaya, Jawa Timur, Kamis (19/5). Pameran tugas akhir yang berlangsung hingga 21 Mei 2022 tersebut menampilkan karya siswa-siswi SMK Negeri 12 dari berbagai jurusan yang bertujuan untuk menanamkan rasa cinta di bidang seni dan teknologi, meningkatkan kemampuan untuk mengapresiasi sebuah karya serta mengembangkan talenta pelajar.

Pemkab Bogor Sidak Lalu Lintas Hewan Ternak di Pasar Hewan Jonggol

JONGGOL (IM)- Akibat salah paham, inspeksi mendadak (Sidak) monitoring lalu lintas hewan ternak di Pasar Hewan Jonggol oleh Pemkab Bogor yang dilakukan Kamis (19/5) pagi, sempat mendapatkan penolakan. Sidak monitoring lalu lintas hewan ternak tersebut dilakukan Pemkab Bogor, dalam upaya menghindari penyebaran wabah penyakit mulut dan kuku (PMK).

Di Provinsi Jawa Barat, sudah ada 6 daerah yang tersebar wabah PMK yaitu Kabupaten dan Kota Tasikmalaya, Kota Banjar, Kabupaten Garut, Kabupaten Kuningan dan Kabupaten Sumedang.

"Memang sempat ada penolakan dari anggota Komisi V DPR RI, Mulyadi, karena menurut sepengetahuannya bakal ada penutupan pasar hewan. Ketika saya dan Camat Jonggol, Andi Rahman menjelaskan bahwa kami hanya melakukan monitoring lalu lintas hewan ternak, ia bahkan siap memberikan dukungan sarana prasarana," ucap Kepala Dinas Perikanan dan Peternakan (Diskanak) Kabupaten Bogor, Oetje Soebagdjaja kepada wartawan.

Oetje Soebagdjaja menuturkan walaupun akan dilakukan kembali di pekan depan, jajaran Diskanak beserta Satpol PP, kepolisian dan TNI juga sempat

melakukan monitoring atau pengawasan.

"Alhamdulillah, lalu lintas hewan ternak yang masuk ke Pasar Hewan Jonggol berasal dari daerah yang bebas wabah PMK. Hingga saat ini, Kabupaten Bogor bebas dari penyebaran wabah PMK yang biasanya diderita oleh hewan ternak seperti kambing, domba, sapi dan kerbau," tutur Oetje.

Dihubungi terpisah, legislator Partai Gerindra Mulyadi mengaku sempat terjadi salah paham, karena sebelumnya tidak ada sosialisasi Sidak monitoring lalu lintas hewan ternak.

"Saya dengar Pasar Hewan Jonggol mau dibubarkan tanpa sebelumnya ada relokasi pedagang, saya pun membela rakyat yang menancu nafkah selama puluhan tahun dengan menjual hewan ternak berjalan," ujar Mulyadi.

Ia mengaku setelah dirinya marah-marah di Pasar Hewan Jonggol, tak lama kemudian ia dihubungi oleh Camat Jonggol, Andi Rahman dan Kepala Diskanak Kabupaten Bogor, Oetje Soebagdjaja. "Kalau sebelumnya disosialisasikan kepada pengelola pasar, pastinya saya juga siap membantu penyediaan sarana prasarananya. Saya pasti dukung kegiatan tersebut kalau memang untuk kepentingan pedagang hewan ternak dan masyarakat," tukasnya. ● **gio**

Destika Meilani Terpilih Jadi Putri Otonomi Daerah Kab. Bogor

BOGOR (IM)- Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor menggelar grand final Pemilihan Putri Otonomi Daerah Kabupaten Bogor tahun 2022, yang berlangsung di Auditorium Setda, Rabu (18/5). Melalui kegiatan ini, Pemerintah Kabupaten Bogor ingin melahirkan putri terbaik yang mampu mengharumkan dan mewakili Kabupaten Bogor dalam Pemilihan Putri Otonomi Indonesia tahun 2022 yang akan dilaksanakan Bulan Juni mendatang.

Terpilih tiga Putri Otonomi Daerah Kabupaten Bogor tahun 2022, yakni Juara 1 Destika Meilani Almusyafah dari Kecamatan Cariu. Runner up 1 Sanggia Nur Amaliana Anggraeni dari Kecamatan Cibinong dan runner up 2 Inta Permata Muliiani dari Kecamatan Cisarua.

Plt Bupati Bogor, Iwan Setiawan menuturkan, Pemilihan Putri Tomomi Daerah Kabupaten Bogor tahun 2022 adalah bukti bahwa Pemerintah Kabupaten Bogor hadir di berbagai bidang dan ragam kegiatan yang masyarakatnya bermanfaat bagi masyarakat.

"Ini luar biasa bagi tiga besar pemenang, mudah-mudahan bisa terus berprestasi hingga jenjang yang lebih tinggi. Pembinaan para finalis ini diharapkan tidak hanya sampai di sini, tapi terus berlanjut untuk bisa memberdayakan putri-puteri terbaik Kabupaten Bogor kedepannya," jelas Plt. Bupati Bogor.

Iwan Setiawan meminta, agar 10 besar finalis ini bisa menjadi duta Kabupaten Bogor, baik di tingkat kecamatan juga kabupaten yang bisa mewakili 5 juta penduduk Kabupaten Bogor, mengingat besarnya jumlah penduduk di Kabupaten Bogor ini.

"Harus berbangsa bisa masuk 10 besar di antara 5 juta penduduk. Saya juga berterima kasih kepada dewan juri dan tim pendukung yang sudah bekerja keras untuk melahirkan Putri Otonomi Daerah Kabupaten Bogor Tahun terangnya.

Dirinya juga mengingatkan kepada Putri Otonomi Daerah Kabupaten Bogor tahun 2022 terpilih secara otomatis menjadi duta Kabupaten Bogor, agar mempersiapkan diri untuk mewakili Kabupaten Bogor ke tingkat Pemilihan Putri Otonomi Indonesia

yang akan digelar pada saat Hari Jadi APKASI ke-22 mendatang.

Kita sebagai tuan rumah, tentu jadi kebanggaan. Tunjukkan kualitas, percaya diri dengan kemampuan yang dimiliki semoga bisa membawa nama baik Kabupaten Bogor dengan prestasi yang membanggakan," imbuhnya.

Sementara Kepala Disbudpar Kabupaten Bogor, Deni Humaedi mengungkapkan, Kabupaten Bogor saat ini tengah berusaha untuk bangkit dan pulih pasca pandemi Covid-19. Untuk itu terpilihnya Putri Otonomi Daerah Kabupaten Bogor tahun 2022, diharapkan mampu mempromosikan Kabupaten Bogor dan turut mengawal pelaksanaan otonomi daerah.

"Dia harus jadi booster publikasi dalam mempromosikan Kabupaten Bogor, mulai dari produk UMKM, potensi desa, potensi investasi dan pariwisata ke berbagai daerah di Indonesia hingga mancanegara, serta mampu menjadi role model yang menginspirasi generasi muda untuk mengembangkan potensi di daerah asalnya," ujar Deni. ● **gio**



WISATA BUKIT DAGI

Pengunjung berwisata di Bukit Dagi, Magelang, Jawa Tengah, Kamis (19/5). Bukit yang berada di Komplek Candi Borobudur tersebut menawarkan keindahan panorama perbukitan menoreh serta Candi Borobudur dari ketinggian.

Sekda Kab. Bogor, Burhanudin, Dandim 0621 Ziarah ke TMP

BOGOR (IM)- Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Bogor, Burhanudin bersama Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) Kabupaten Bogor melakukan giat ziarah dan tabur bunga di Taman Makam Pahlawan (TMP) Pondok Rajeg, Kamis (19/5), dDalam rangka memperingati Hari Kebangkitan Nasional tahun 2022.

Dalam kesempatan itu, Sekretaris Daerah Kabupaten Bogor, Burhanudin mengungkapkan, Hari Kebangkitan Nasional (Harkitnas) adalah peristiwa sejarah dan peristiwa nasional yang harus tetap dijaga dan dilestarikan. Dirinya berharap di hari kebangkitan nasional ini jadi momentum Kabupaten Bogor untuk bangkit dan membangun Kabupaten Bogor secara bersama-sama antara Pemerintah Daerah dengan seluruh lapisan masyarakat, demi mewujudkan Kabupaten Bogor yang lebih baik ke depan.

"Dikaitkan dengan momentum Hari Kebangkitan Nasional, mudah-mudahan masyarakat Kabupaten Bogor dan Pemerintah Kabupaten Bogor betul-betul bisa bangkit dari keterpurukan karena pandemi dan kita kembali bisa menatap untuk membangun Kabupaten Bogor lebih baik kedepan untuk anak cucu kita," tutur Sekda Kabupaten Bogor.

Sekda menambahkan, kaitan dengan situasi Covid-19 saat ini, ia selaku ketua harian yang diketuai Bupati Bogor, dan para wakil ketuanya Forkopimda, hingga hari ini Kabupaten Bogor masih berada di level 2 artinya masih ada beberapa hal yang harus dilakukan, termasuk pemakaian masker dan juga pembatasan kerumunan orang di tempat-tempat tertentu.

"Namun demikian, Alhamdulillah secara umum kita sudah sangat melandai. Kalau di laporan, paling tinggi 5 orang yang positif, tapi tingkat kesembuhannya juga cepat karena omicron ini tidak terlalu mengkhawatirkan dibanding varian terdahulu. Oleh sebab itu, semoga pandemi ini segera berlalu dan segera beralih dari pandemi menjadi endemi. Mudah-mudahan nanti ada pedoman dan aturan dari pimpinan dan dari Satgas Covid-19 disesuaikan," beberinya.

Di tempat yang sama, Dandim 0621/Kabupaten Bogor, Letkol Kav. Gan Gan Rusgandara mengatakan, kegiatan ziarah rombongan hari ini selain memperingati Hari Kebangkitan Nasional juga dirangkaikan dengan Hari Ulang Tahun Kodam.

"Kita tidak bisa melupakan jasa para pahlawan. Oleh karena itu, kita melaksanakan ziarah ke tempat ini, selaku penerus bangsa namun tidak memperjuangkan lagi, tapi kita mengisi dengan hal-hal positif. Berkaitan dengan HUT Kodam dan Kebangkitan Nasional, saya harap kami dari TNI beserta Pemda dapat terus bersinergi untuk mengisi kemerdekaan ini dengan hal-hal yang tentunya positif," ungkap Dandim 0621.

Menurutnya, berkaitan dengan kebijakan PPKM Level 2 dirinya tidak henti-hentinya bersama TNI dan POLRI beserta pemda untuk tetap menegakkan apa yang ditentukan di dalam PPKM level 2. "Kami juga berharap dari pandemi ini segera cepat menjadi endemi agar roda perekonomian berputar dengan baik, sehingga Pancakarsa yang dicanangkan oleh Bupati Bogor tetap dapat berjalan dengan baik," tukasnya. ● **gio**

Peternak Sapi di Kab. Bogor Belum Tahu Ada Wabah PMK

CIBINONG (IM)- Ramai kabar Wabah Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) pada hewan Sapi dan Kerbau, namun peternak sapi di Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor mengaku masih belum mendapat kabar.

Salah satu peternak sapi di Kelurahan Karangasem Barat, Dedi mengaku pihaknya belum mendapatkan kabar terkait wabah PMK tersebut.

"Belum ada kabar apa-apa, Kalo udah rame kementerian aja udah rame kesini," ucapnya kepada Poskota, saat ditemui di peternakannya, Kamis (19/5).

Menurut Dedi, tentang wa-

bah PMK ini adalah permainan segelintir orang yang mencoba melelehkan usaha peternak sapi. "Itu mah permainan segelintir orang aja, sekarang kan idul adha, biar sedikit pembeli aja," katanya.

Kendati begitu, pria yang sudah menggeluti ternak sapi sejak 20 tahun lalu mengaku, di peternakannya tetap menjaga kebersihan hewan dan juga kandang hewan ternaknya. "Ya, mau ada wabah atau enggak, menjaga kesehatan hewan ternak seperti memandikan, memberi pakan yang sehat dan menjaga kebersihan kandang memang wajib kita lakukan," pungkasnya. ● **gio**